

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERSEDIAAN RACUN DAN KINERJA KARYAWAN PADA PT AGRINDO RAYA PALEMBANG

Merlin Febriyanna (Merlin.febriyanna@yahoo.com), Stephanie Angelina (Stev_chubby@yahoo.com)
Mardiani,S.Si.,M.T.I (Mardiani@stmik-mdp.net), Dewi, M. Kom (d3w1_ma@yahoo.com)
Jurusan Sistem Informasi
STMIK GI MDP

Abstrak : Tujuan skripsi ini ingin membantu menyelesaikan permasalahan yang ada pada perusahaan. Permasalahan yang dihadapi antara lain sulit dalam mengambil keputusan mengenai persediaan racun, kesulitan dalam meengontrol karyawan yang sering tidak masuk kerja, tidak adanya penilaian mengenai kinerja karyawan, serta semua data yang belum tersimpan dalam bentuk *database*. Dalam pengembangan system digunakan metodologi Rational Unified Process (RUP). Dalam mengembangkan sistem penulis menggunakan Visual Basic 2008, dan sebagai media penyimpanan menggunakan Microsoft SQL Server 2008. Hasil dari aplikasi yang dibangun akan memberikan informasi mengenai pesediaan racun dan kinerja karyawan serta adanya laporan dalam bentuk grafik, sehingga dapat membantu dalam mengambil keputusan melalui laporan yang tersedia.

Kata kunci : Sistem Informasi Manajemen, RUP, Microsoft SQL 2008, *Visual Basic* 2008

Abstract : The purpose of this paper would like to help resolve the problems that exist in the company. Among other problems faced difficult decisions about poison supplies, the difficulty in controlling employees who often do not come to work, absence of the employee performance appraisal, as well as all unsaved data in the form of a database.

In a system development methodology used Rational Unified Process (RUP).

In the authors developed a system using Visual Basic 2008, and as a storage medium using Microsoft SQL Server 2008.

Results from applications built to provide information about the toxic inventory and employee performance as well as the reports in a graphical form, so as to assist in making decisions through reports available.

Keywords : Management Information Systems, RUP, Microsoft SQL 2008, *Visual Basic* 2008.

1. PENDAHULUAN

Untuk mempermudah kegiatan operasional suatu perusahaan, dibutuhkan suatu sistem yang memanfaatkan teknologi komputer untuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi maupun bisnis dan merupakan

informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Ketinggalan informasi sama dengan ketinggalan kereta. Itu sebabnya pebisnis lebih mengutamakan pembaharuan sistem informasi dalam perusahaan. Hal ini juga akan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan. Selama ini PT Agrindo Raya dalam proses pengelolaan absensi serta pembelian dan pengeluaran racun masih mengandalkan pencatatan di buku besar sebagai penyimpanan semua data tersebut. Adanya penggunaan

buku besar sebagai penyimpanan data masih belum maksimal dikarenakan cara perhitungan yang masih manual sehingga membuat pengelolaan data pada perusahaan belum berjalan dengan baik, yang mengakibatkan proses pembuatan laporan belum dapat tersaji secara detail Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil skripsi dengan judul “**Sistem Informasi Manajemen Persediaan Racun dan Kinerja Karyawan Pada PT Agrindo Raya**”.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Sistem

Sistem adalah suatu jaringan dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

2.2 Konsep Informasi

Informasi merupakan hal sangat penting untuk kita ketahui dimana informasi tersebut merupakan masukan yang bermanfaat dan sangat membantu dalam menjalankan suatu perusahaan. Informasi didefinisikan sebagai data yang diproses atau diorganisasi ulang menjadi bentuk yang berarti bagi penerima.

2.3 Konsep Sistem Informasi

Sistem informasi adalah pengaturan orang, data, proses dan teknologi informasi yang berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan sebagai *output* informasi yang diperlukan untuk mendukung sebuah organisasi.

2.4 Analisa Sistem

Sebelum melakukan perancangan sistem informasi yang baru pada suatu perusahaan, maka harus dilakukan analisis sistem terlebih dahulu untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai kelebihan dan kekurangan sistem yang sedang berjalan.

2.5 Konsep Pengembangan Sistem

Prinsip - prinsip mendasar pengembangan sistem adalah

melibatkan para pengguna sistem dan gunakan pendekatan untuk pemecahan suatu masalah dan membentuk fase dan aktivitas untuk mendokumentasikan disepanjang pengembangan dalam mengelola proses dan proyek dan juga merancang sistem untuk pertumbuhan dan perubahan.

2.6 Metodologi Pengembangan Sistem

Untuk melakukan suatu pengembangan sistem dibutuhkan suatu metodologi. Metodologi adalah kesatuan metode-metode, prosedur-prosedur, konsep- konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.

2.7 Alat Bantu Pengembangan Sistem

Class diagram menggambarkan struktur dan deskripsi *class*, *package* dan objek beserta hubungan satu sama lain seperti *containment*, pewarisan, asosiasi, dan lain-lain. *Activity diagram* menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. *Sequence diagram* menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem (termasuk pengguna, *display*, dan sebagainya) berupa *message* yang digambarkan terhadap waktu. *Use case diagram* menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. *Collaboration diagram* juga menggambarkan interaksi antar objek seperti *sequence diagram*, tetapi lebih menekankan pada peran masing-masing objek dan bukan pada waktu penyampaian *message*. *Deployment/physical diagram* menggambarkan detail bagaimana komponen di-deploy dalam infrastruktur sistem, di mana komponen akan terletak (pada mesin, server atau piranti keras apa), bagaimana kemampuan jaringan pada lokasi tersebut, spesifikasi server, dan hal-hal lain yang bersifat fisik.

3. ANALISIS SISTEM

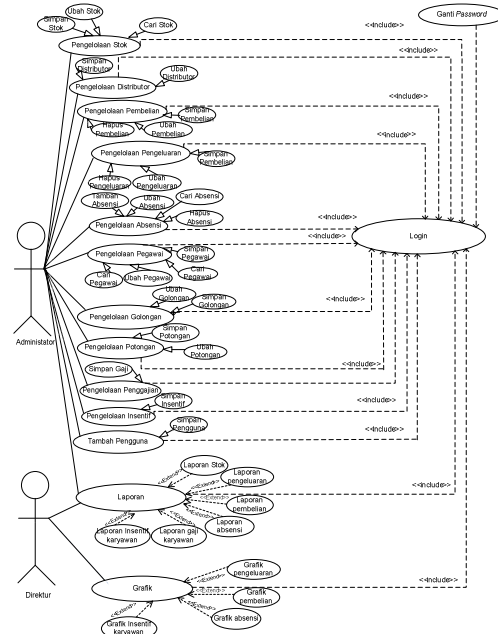
3.1 Analisis Permasalahan

Berdasarkan prosedur sistem yang berjalan pada PT Agrindo Raya, maka diidentifikasi beberapa masalah yang akan diuraikan dengan menggunakan analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Eficiency, Services*).

1. *Performance* (Kinerja)
Pimpinan sulit dalam memantau penggunaan racun di kebun dalam periode tertentu serta pimpinan sulit dalam menentukan tunjangan berdasarkan penilaian kinerja karyawan .
2. *Information* (Informasi)
Informasi absensi yang diterima pimpinan tidak terperinci mengenai karyawan yang sakit, izin dan alpha.
3. *Economic* (Ekonomi)
Biaya operasional yang digunakan dalam pembuatan laporan cukup tinggi.
4. *Control* (Kontrol atau keamanan)
Data yang memungkinkan dimanipulasi oleh orang yang tidak berhak.
5. *Eficiency* (Efisiensi)
Pembuatan laporan persediaan racun dan pengadaan racun yang memerlukan waktu yang lama.
6. *Service* (Layanan)
Seringnya terjadi kesalahan dalam perhitungan persediaan racun.

3.2 Analisis Kebutuhan

Dalam pengembangan sistem, diperlukan analisis kebutuhan. Berikut analisis kebutuhan yang digambarkan dengan menggunakan *use case*.



Gambar 1 : Use Case Diagram

4. RANCANGAN SISTEM

4.1 Activity Diagram

Activity diagram merupakan urutan aktivitas dalam sebuah proses yang bertujuan untuk memperlihatkan urutan aktivitas yang dilakukan. Berikut ini *activity diagram* sistem untuk PT Agrindo Raya. Dalam pembuatan *activity diagram* ini bertujuan untuk membantu memahami proses yang terjadi pada sistem secara berurutan.

a. Activity Diagram Tambah Stok Racun

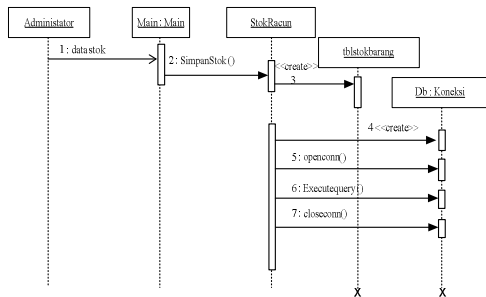
Berikut adalah gambar diagram aktivitas Tambah Stok Racun, gambar dibagi menjadi dua kolom yang pertama adalah *user* atau pengguna sistem dan yang kedua adalah kolom sistem itu sendiri.

4.3 Sequence Diagram

Diagram sekuen menggambarkan kelakuan objek pada *use case* dengan mendiskripsikan waktu hidup objek dan *message* yang dikirimkan dan diterima antar objek.

a. Sequence Diagram Tambah Stok

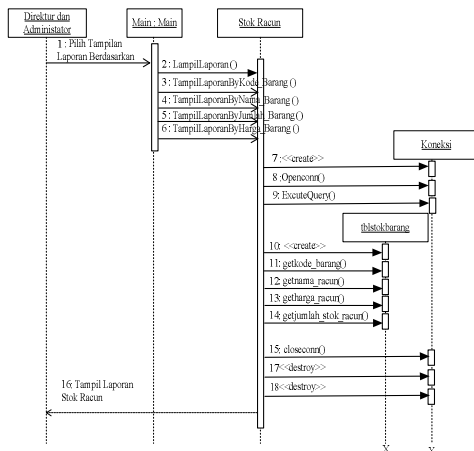
Sequence diagram tambah stok dimulai dari Admin yang menambah data stok, lalu menekan tombol simpan. Data stok yang sudah ditambahkan akan tersimpan pada tabel stok.



Gambar 5 : Sequence Diagram Tambah Stok

b. Sequence Diagram Laporan Stok

Sequence diagram laporan stok dimulai dari Admin yang masuk ke dalam laporan stok, lalu mengisi priode stok yang diinginkan kemudian memilih tombol cetak untuk mencetak laporan stok.



Gambar 6 : Sequence Diagram Laporan Stok

4.4 Rancangan Antar Muka

a. Form Input Stok Racun

Berikut ini adalah rancangan antarmuka *Form Input* Stok Racun, gambar dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 7 : Form Input Stok Racun

b. Form Hasil Laporan Stok Barang

Berikut ini adalah rancangan antarmuka *Form Hasil Laporan* Stok Barang, gambar dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



LAPORAN STOK RACUN PT AGRINDO RAYA

PERTANGGAL

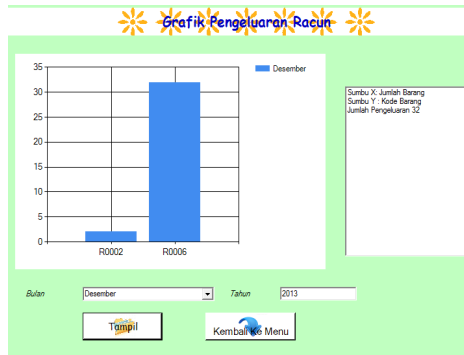
Jalan Syakyakirti No2420 Rt 035 Rw 009 Kelurahan 20 Ilir Palembang30126

Kode Barang	Nama Barang	Harga Barang	Jumlah Barang
R0001	gramaxone	\$32.000	11
R0002	Ramoxone	\$30.000	50
R0003	Amikual	\$28.600	23
R0004	Win 20 WIG	\$163.000	16
R0005	Amiron 20 WIG	\$150.000	44
R0006	Sun Up	\$43.000	34
R0007	Speed Up	\$39.000	10
R0008	Ratgone	\$28.000	33
R0009	Curacron	\$231.000	45
R0010	Agrisik	\$58.000	50
R0011	Sevin 84 SP	\$171.000	0

Gambar 8 : Form Hasil Laporan Stok Barang

c. Form Hasil Laporan Stok Barang

Berikut ini adalah rancangan antarmuka Grafik Pengeluaran Racun gambar dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 9 : Grafik Stok Barang

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis setelah diselesaikannya sistem informasi manajemen persediaan racun dan kinerja karyawan pada PT Agrindo Raya antara lain sebagai berikut ini.

1. Dengan adanya laporan dalam bentuk grafik yang telah dibuat dapat mempermudah direktur untuk menentukan racun yang akan distok lebih banyak.
2. Dengan adanya laporan mengenai absensi dan kinerja karyawan yang diciptakan dari aplikasi yang dibuat, direktur dapat menentukan karyawan yang harus ditegur, dikarenakan absensi dan prestasi kerja yang kurang baik.
3. Dengan adanya laporan mengenai kinerja karyawan yang diciptakan dari aplikasi yang dibuat, direktur dapat menentukan karyawan yang akan diberikan insentif.
4. Dengan adanya aplikasi yang dibuat dengan menggunakan *database*, diharapkan dapat meningkatkan keamanan dalam penyimpanan data racun dan data karyawan.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk PT Agrindo Raya antara lain sebagai berikut ini.

1. Perusahaan perlu menyediakan *Hardware* dan *Software* yang

sesuai dengan sistem komputerisasi yang digunakan.

2. *Backup* data secara berkala untuk mencegah kemungkinan kehilangan atau kerusakan data yang telah disimpan.
3. Pelatihan perlu dilakukan agar pengguna dapat mengoperasikan sistem informasi manajemen secara baik.
4. Sebaiknya digunakan program antivirus, hal ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya kerusakan pada program ataupun data-data yang lain
5. Perusahaan perlu mengembangkan sistem informasi manajemen yang telah ada agar sistem dapat selalu memenuhi kebutuhan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fatta, Al Harif 2008, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta.
- [2] Jogiyanto 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Andi, Yogyakarta.
- [3] Salahuddin, M dan A.S, Rosa 2011, *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*, Modula, Bandung.
- [4] Sri Dharwiyanti dan Romi Satria Wahono 2013, *Pengantar Unified Modeling Language(UML)*, Diakses 15 Febuari 2013 dari <http://setia.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/6039/MateriSuplemenUml.pdf>
- [5] Sutabri, Tata, 2005, *Sistem Informasi Manajemen*, Andi, Yogyakarta.
- [6] Whitten, Bentley dan Dittman 2006, *Metode Desain dan Analisis Sistem: Edisi ke-6*. Andi, Yogyakarta.